

Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Kuok

Delfi Rahmi

Universitas Islam Riau

Yahyar Erawati

Universitas Islam Riau

Address : Jl Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau

Corresponding author : delfirahmi35@gmail.com

Abstract: *This research aims to find out extracurricular activities in dance In Increasing Student Interest at SMK Negeri 1 Kuok. The theory that researchers use is extracurricular theory. According to Suryosubroto (2013:287) extracurricular activities are additional activities outside the program structure carried out outside normal class hours in order to enrich and expand students' knowledge and abilities, and interest theory. The definition of interest is also mentioned according to Hidayat (2013 in Pratiwi 2015), is something that originates from feelings in the form of a tendency towards something, giving rise to certain actions or activities. The method used in this research is descriptive analysis, with a qualitative approach. The data collection techniques used in this research are observation, interview and documentation data collection techniques. The results of this research conclude that in extracurricular activities students get more material and time to learn dance. In extracurricular activities, students receive material that is different from the learning they receive in class. Therefore, extracurricular activities play a very important role in increasing students' interest in dance. These activities can increase insight or knowledge in the arts, especially dance. Students' interest in dance extracurricular activities at SMK Negeri 1 Kuok can be seen from the evaluation results of the 15 samples in this study, including all those who took part in dance extracurricular activities expressed interest.*

Keywords: *Extracurricular, interest, Dance*

Abstrak: Penelitian ini adalah bertujuan Untuk mengetahui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Di Smk Negeri 1 Kuok. Teori yang peneliti gunakan yaitu teori ekstrakurikuler Menurut Suryosubroto (2013:287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa, dan teori minat Pengertian minat juga disebutkan menurut Hidayat (2013 dalam Pratiwi 2015), adalah suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecendrungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa mendapatkan lebih banyak materi dan waktu untuk belajar seni tari. Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa mendapatkan materi yang berbeda dengan pembelajaran yang di dapatkan di kelas. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan dalam meningkatkan minat seni tari siswa.kegiatan ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan dalam berkesenian khususnya seni tari. Minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Kuok dapat dilihat dari hasil evaluasi dari 15 yang menjadi sampel dalam penelitian ini diantaranya semua yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dinyatakan berminat.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Minat, Seni Tari

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar dan rencana yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat. Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental, sekolah merupakan salah satu tempat belajar bagi siswa untuk menambah ilmu pengetahuan.

Di sekolah terdapat dua macam kegiatan, yaitu kegiatan intrakurikuler, dan ekstrakurikuler. Menurut Prawidya Lestari dan Sukanti (2016:82) Kegiatan Intrakurikuler adalah proses belajar mengajar dikelas merupakan kegiatan utama sekolah. Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia disekolah. Tujuan proses pembelajaran adalah membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk dan mengubah struktur kognitif peserta didik, berhubungan dengan tipe pengetahuan yang harus dipelajari dan harus melibatkan peran lingkungan sosial.

Minat merupakan suatu sikap dimana individu cenderung bertingkah laku melakukan kegiatan yang disenanginya dan memperhatikan secara terus-menerus, dengan adanya minat yang tinggi akan membuat siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar pendidikan kesenian yang dituangkan dalam kegiatan seni tari. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya Tarik baginya terhadap pelajaran tersebut. Siswa enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat akan lebih membuat siswa untuk dipelajari dan diingat oleh siswa.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini banyak memberikan pengaruh baik terhadap kepribadian dan keterampilan peserta didik. Sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah, banyak yang menarik minat siswa untuk menyalurkan bakat dan keterampilannya salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan yang ada pada ekstrakurikuler di sekolah SMK Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar yaitu ekstrakurikuler Olahraga, Tari, Musik, Pramuka, dan silat. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan minat dan mengembangkan bakat peserta didik.

KAJIAN TEORITIS

Ekstrakurikuler

Menurut Suryosubroto (2013:287), kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas tambahan yang dilakukan di luar struktur kurikulum reguler dan dijadwalkan dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa, bertujuan untuk memperkaya dan memperluas pengetahuan serta keterampilan siswa.

1. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 mengenai kegiatan ekstrakurikuler, disebutkan bahwa kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

2. Materi

Materi yang disusun harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler. Materi pelajaran merujuk pada konten yang diajarkan kepada siswa selama proses belajar-mengajar di sekolah.

3. Metode

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam melakukan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran.

4. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah semua sarana atau media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran terencana. Sarana yang di gunakan pada seni tari seperti speaker, ruang latihan, handphone, laptop.

5. Penilaian evaluasi

Evaluasi pengajaran adalah penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan yang telah ditetapkan.tujuan penilaian ekstrakurikuler adalah mengetahui sehingga dimana siswa mencapai kemajuan kearah tujuan yang telah ditentukan.

Minat

Menurut (Slameto dan Pratiwi. 2015) Minat adalah suatu rasa lebih suka keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat .

METODE PENELITIAN

Pada penelian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk menjelaskan data-data yang berbentuk lisan, tulisan, maupun simbol-simbol. Peneliti dapat memahami secara mendalam tentang fenomena atau peristiwa yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Secara otomatis harus lebih banyak berinteraksi dengan kepala sekolah, guru, serta siswa-siswi yang dijadikan sampel dalam peneliti lebih bisa didekati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Suryosubroto (2013:287) mengatakan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tetap harus diletakkan dalam arti pembelajaran yaitu pembelajaran yang bersifat ekstra sebagai bagian tambahan dari pembelajaran yang bersifat intrakurikuler di dalam kelas. Ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah.

Berdasarkan data dan informasi yang didapat dalam penelitian yang penulis lakukan, struktur organisasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala sekolah sebagai penanggung jawab, kepala sekolah memiliki panduan yang telah disusun agar kegiatan ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Kuok memiliki bukti supaya berjalan dengan lancar sesuai struktur dan prosedur yang ada. Dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat Pembina sekaligus koordinator sebagai pemantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam agenda kegiatan dan kehadiran, yang membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Kuok

- a. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Pada Siswa Kelas X Dan Xi Di SMK 1 Negeri Kuok

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Kuok pada tanggal 05 Februari 2024 terdapat bahwa tujuan ekstrakurikuler seni tari adalah :

1. Untuk mengetahui bakat dan minat yang ada pada diri siswa dengan adanya ekstrakurikuler guru pun lebih mudah mengetahui, melihat dan mengarahkan bakat dan minat dari siswa.

2. Menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa
3. Untuk memperkenalkan tari-tari tradisional khususnya tari-tari daerah Kampar sehingga dapat menambah wawasan siswa tentang tari tradisional
4. Untuk melestarikan budaya-budaya yang ada di daerah Kampar
5. Untuk mengikuti lomba di bidang seni tari FLS2N

Dari hasil wawancara yang disampaikan oleh narasumber, dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan dari adanya kegiatan ekstrakurikuler sendiri agar mutu sekolah dan juga minat siswa saling berkaitan dan tersalurkan, dampak yang didapatkan nantinya pasti akan berdampak positif baik itu kepada sekolah maupun kepada siswa. Selain itu pula kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan ekstra yang bertujuan agar anak yang tidak terlalu signifikan di mata pelajaran akademik kemudian ia dapat menyalurkannya di bidang non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini. Untuk dapat melihat hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan pada saat dilapangan berikut peneliti lampirkan.

b. Materi Kegiatan Ektrakurikuler Seni Tari Untuk Meningkatkan Minat Di SMK Negeri 1 Kuok

Materi pelajaran adalah materi yang diberikan kepada siswa pada saat proses belajar mengajar. Melalui materi ekstrakurikuler ini siswa diantar ketujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dengan perkataan lain tujuan yang akan dicapai siswa diwarnai dan di bentuk oleh kegiatan ekstrakurikuler. Di SMK Negeri 1 Kuok pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada semester ini adalah tari Persembahan.

Tari makan sirih (Persembahan) adalah salah satu tarian tradisional atau tarian klasik Riau (Melayu) yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu negara/tamu agung yang datang.

c. Metode Keiatan Ektrakurikuler Seni Tari Pada Siswa Kelas X Dan Xi Di SMK Negri 1 Kuok

Metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 1 Kuok ada 3 :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah yang digunakan Asef Gunawan, sebelum siswa memulai praktek yang harus diikuti dan ditaati siswa terlebih dahulu beliau memberikan materi lalu memberikan sebuah arahan tentang cara latihan, teknik olah tubuh, serta penilaian yang diberikan oleh Pembina untuk mereka. Media yang digunakan dalam

metode ceramah ini adakah menggunakan laptop, speaker, handphone serta rencana program kegiatan ekstrakurikuler.

2. Metode Praktek

Metode demonstrasi digunakan peltih untuk mempraktekkan gerakan-gerakan tarian mulai dari memperagakan gerak tari , tempo, ketegasan dalam gerak serta ekspresi dalam menari dan siswa mulai diberikan kesempatan untuk latihan gerakan-gerakan tarian seperti yang dilakukan pelatih. Disini pelatih sambal menilai guna menjadikan nilai tambahan siswa disetiap pertemuannya untuk melihat masing-masing kemampuan siswa pada saat melakukan gerak.

3. Metode diskusi

Metode ini digunakan untuk memperkuat kerja sama antar siswa atau pun antar guru dengan siswa, karena dalam diskusi siswa dapat menyampaikan kesulitan yang dihadapi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing atau bisa digunakan siswa untuk menanyakan gerak yang tidak ia tahu kepada teman yang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, dalam kegiatan ekstrakurikuler tari metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yakni metode ceramah, metode praktek dan diskusi.penulis melihat pelatih sudah sangat benar melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan ketiga metode tersebut dan membuat suasana nyaman agar siswa tidka bosan pada saat latihan.

d. Sarana Dan Prasarana Kegiatan Ektrakulikuler Seni Tari Di SMK Negeri 1 Kuok

Sarana dan prasarana adalah fasilitas perlengkapan yang mendukung kegiatan belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak secara langsung, proses belajar mengajar baik praktek maupun teori sebagai komponen menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang juga akan membantu siswa dalam pencapaian tujuan. Sarana dan prasarana atau perlengkapan dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran. Sarana dan prasarana merupakan salah satu perlengkapan agar tujuan dapat tercapai. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kuok sudah cukup memadai karena telah tersedia ruangan untuk latihan nari, speaker yang tersedia ukurannya cukup sedang sehingga suara yang dihasilkan lumayan besar untuk latihan di ruangan. Sarana dan prasarana lain yang membantu kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kuok yaitu seperti Laptop dan Handphone.

e. Penilaian Dan Evaluasi Kegiatan Ektrakurikuler Seni Tari Di SMK Negeri 1 Kuok

Cara penilaian dalam ekstrakurikuler seni tari ini , Zuhendri sebagai pelatih ekstrakurikuler menjelaskan cara penilaian sebagai berikut:

- 1) Penilaian pada wiraga yaitu dilihat dari kedisiplinan gerak yang dilakukan oleh siswa mulai dari ragam awal hingga ragam akhir apakah siswa melakukannya siswa dengan tepat dan lancar.
- 2) penilaian pada wirama yaitu dilihat dari kemampuan siswa menghafal, memahami dan menyesuaikan dengan musik tari serta ragam gerak tari persembahan dari awal hingga akhir gerak.
- 3) wirasa , yaitu dilihat dari ekspresi dan mimik wajah siswa dalam melakukan gerak tari jika siswa serius dan tepat dalam melakukan gerak maka mendapatkan nilai yang sangat bagus dan begitu pula sebaliknya, penilaian dilakukan oleh pelatih secara langsung dengan memperhatikan gerak siswa saat praktek tari Persembahan Melayu Riau.

Tabel 4.
Hasil Penilaian Ektrakurikuler Seni Tari di SMK Negeri 1 Kuok

No	Nama Siswa	Penilaian			Hasil	Nilai
		Wirama	Wiraga	Wirasa		
1	Futri Sakira	90	90	85	88	A
2	Geby Anjella Afandi	90	85	90	88	A
3	Imelda Anggraini	75	80	75	77	B
4	Rofifah	75	8-	75	77	B
5	Sepni Yulianti	90	90	85	88	A
6	Syaira Aulia Septiani	90	85	90	88	A
7	Mutia Azzaharani	90	90	85	88	A
8	Mutia Larasati	80	80	80	80	B
9	Romida Susanti	80	75	75	77	B
10	Feby	80	80	80	80	B
11	Dipa Aisyah Aurellia	80	80	80	80	B
12	Aurel	90	90	85	88	A
13	Zahwa Zafira	85	90	90	88	A
14	Laura Sri Devi	75	75	80	77	B
15	Fina Nailatul Izzah	90	90	85	88	A

(Sumber Data: Pelatih Ektrakurikuler Seni Tari SMK Negeri 1 Kuok)

2. Minat Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Kuok Pada Kegiatan Ektrakurikuler

a. Fungsi minat ekstrakurikuler seni tari di SMK negeri 1 kuok

Berdasarkan observasi penulis dilapangan pada tanggal 06 Januari 2024 kegiatan ekstrakurikuler pada seni tari di SMK Negeri 1 Kuok minat anak terhadap

kesenian merupakan salah satu minat yang sangat signifikan, apalagi memang di daerah yang terdapat di Riau ini suatu kesenian dan adat begitu dijaga dengan sangat baik.

Sebab mengapa demikian karena setiap siswa pasti memiliki keunggulan dibidangnya masing-masing, ekstrakurikuler datang sebagai penunjang minat ada yang memiliki keahlian dibidang noakademik dan juga datang sebagai salah satu cara penunjang mutu sekolah, karena pasti memang ajang bidang perlombaan selalu diikuti oleh ekstrakurikuler manapun dan sekolah manapun. Untuk dapat melihat hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan pada saat dilapangan berikut peneliti lampirkan.

b. Dimensi dan indikator minat ekstrakurikuler seni tari di SMK negeri 1 kuok

Indikator minat ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Kuok antara lain :

1. Keinginan

Berdasarkan hasil wawancara peserta didik kelas X dan XI melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini atas keinginan mereka sendiri bukan dari dorongan teman, saudara ataupun orang lain, demikian ekstrakurikuler ini terus berjalan sering mengikuti beberapa ajang perlombaan tingkat sekolah nasional.

2. Perasaan senang

Siswa yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini merupakan siswa yang memiliki minat tersendiri akan suatu bidang, peserta didik tersebut memiliki perasaan yang senang karena mereka yang memilih apa yang mereka sukai dan sekolah pun turut mawadahi mereka dengan mengadakan ekstrakurikuler ini.

Dengan adanya ekstrakurikuler ini membuat siswa memiliki pengalaman lebih dalam menghasilkan karya maupun pengalaman tampil setiap panggung ke panggung lainnya yang menjadikan mentalnya mental penari.

3. Perhatian

Perhatian yang mereka berikan kepada ekstrakurikuler merupakan perhatian yang lebih, sama seperti siswa yang berprestasi dibidang akademik yang selalu meluangkan waktunya untuk belajar, mereka yang bergabung kedalam ekstrakurikuler tari ini juga dapat meluangkan waktu dan tenaganya. Dengan demikian mereka yang bergabung atas niat untuk membawa nama harum sekolah dengan cara mereka .

4. Perasaan tertarik

Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan cenderung lebih tertarik pada apa yang diajarkan sehingga menimbulkan perasaan tertarik pada sesuatu. Seperti pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SMK

Negeri 1 Kuok adanya rasa ketertarikan sehingga mereka mau mengikuti ekstrakurikuler tersebut dengan perasaan tertarik.

5. Menaati peraturan

Orang yang berminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan karena ia mengetahui konsekuensinya. Sehingga menaati peraturan merupakan indikator yang menentukan minat seseorang. sebab itu kedisiplinan yang timbul menjadikan mereka jauh lebih baik lagi, ditambah juga dengan kehadiran guru pembimbing yang memiliki kedisiplinan yang baik menjadikan siswa jauh lebih memperhatikan suatu peraturan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat belajar seni tari siswa-siswi SMK Negeri 1 Kuok sangat berpengaruh terhadap siswa. Dilihat dari hasil peneliliti kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dilaksanakn di SMK Negeri 1 Kuok memiliki pengaruh terhadap minat belajar seni tari siswa. Kegiatan ekstrakurikuer membantu siswa dalam meluangkan kreativitas yang dimiliki dan membantu siswa dalam mengembangkan bakat yang dimiliki.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa mendapatkan lebih banyak materi dan waktu untuk belajar seni tari. Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa mendapatkan materi yang berbeda dengan pembelajaran yang di dapatkan di kelas. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan dalam meningkatkan minat seni tari siswa.kegiatan ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan dalam berkesenian khususnya seni tari. Minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Kuok dapat dilihat dari hasil evaluasi dari 15 yang menjadi sampel dalam penelitian ini diantaranya semua yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dinyatakan berminat.

REFERENSI

- Ayu, R. P. (2020). *Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) Di Kelas Viii SMP Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Bijaksana, A., Indrayuda, I., & Iriani, Z. (2018). MINAT SISWA DALAM PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER TARI DI SMP N 1 PADANG PANJANG. *Jurnal Sendratasik*, 7(3), 36-41.

- Cahyono, N. D. (2017). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(5).
- Dolly, D. S., & Susmiarti, S. (2020). Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Tari Di SMP Negeri 34 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 9-16.
- Esraini, A. (2020). *MINAT TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI PADA SISWA SMP NEGERI 2 ARUNGKEKE* (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).
- Fitris, F., Astuti, F., & Iriani, Z. (2018). Minat Siswa Terhadap Seni Tari Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di Smp Pembangunan Laboratorium Unp. *Jurnal Sendratasik*, 7(3), 50-57.
- Gultom, I., & Hendrawan, D. (2021). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 45 Medan Tahun 2020. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(2), 80-87.
- Hasamenda, S. (2019). *Apresiasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin Pecah Dua Belas) Di Kelas XI IPA 3 SMA N 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Iliana, E. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Rebana Di MTs Darul Mujahidin Kuala Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Mawarni, W. (2020). *Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (kuala Deli) Di Kelas VII C SMP Negeri 1 Sungai Mandau Semester Genap TA 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Ningsih, R. B. (2021). *Keberadaan Tari Bungo Inai Karoteh Dalam Upacara Adat Pernikahan Di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Pertiwi, N. (2020). *Pembinaan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) Kelas Vii Semester Genap Di SMP Negeri 6 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Priyadi, P., Nisa, A. F., & Priyono, D. W. (2023, May). PENERAPAN STRATEGI TIPE JIGSAW BUAT MENAIKKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DI PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR NEGERI KALIPURU KABUPATEN KEBUMEN. In *Dewantara Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 01).
- Rahayu, M. (2018). *UPAYA MENINGKATKAN MINAT SISWA LAKI-LAKI TERHADAP PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI TARI MA'RANDING DENGAN METODE PEMBELAJARAN DIRECT DI KELAS X SMAN 1 KELARA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Ramadhania, R. (2019). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (kuala Deli) Di SMP Negeri 12 Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

- Ramadhanis, S. (2021). *Perubahan Bentuk Pertunjukan Kayat Dahulu Dan Sekarang Di Rantau Kuantan Kabupaten Kuantan Sengingi Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- RENDEN, S. (2022). *PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SD KRISTEN MAKALE 2 KABUPATEN TANA TORAJA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).
- Sardi, D. A. (2021). *Perkembangan Tari Puti Ome Di Desa Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- SARIMA, S. (2019). *KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI SEBAGAI PENUNJANG PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 3 MAKASSAR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI SEBAGAI PENUNJANG PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 3 MAKASSAR* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Simbolon, V. G. (2021). *Minat Belajar Musik Pada Anak Usia 8 Sampai 10 Tahun Di Sekolah Musik Cantabile Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sukoco, J. (2022). *Manajemen Sanggar Rumah Budaya Tengku Mahkota Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Surnia, E. (2023). *Upaya Meningkatkan Minat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Teater di SMA N 4 Tebo* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Windi, N. (2020). *Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Anak Pancar) Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 34 Pekanbaru Provinsi Riau TA 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Yolanda, L. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Pasombahan Kampar) Di SMA Negeri 1 Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Yulita, S. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan Melayu Riau Di SMPN 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Ta 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2023). Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 18(1).